

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
LQ – 45 PERIODE 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
SELLY SHOFIANA PUTRI  
NPM:188320321**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
LQ – 45 PERIODE 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
SELLY SHOFIANA PUTRI  
NPM:188320321**



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added*  
Terhadap *Return Saham* Pada (Studi Empiris Pada  
Perusahaan LQ 45 Periode 2016-2020)

Nama : SELLY SHOFIANA PUTRI

NPM : 188320321

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:


Komisi Pembimbing

  
**(Dr. Zulkarnain. ST., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui

  
**(Ahmad Rafiq, MBA, Ph.D., MMgt, Ph.D., CIMA)**  
Dekan

  
**(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 30/September/2022

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.





**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SELLY SHOFIANA PUTRI  
NPM : 188320321  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Economic value added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ – 45 Periode 2016-2020)** dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 19 Oktober 2022

Yang Menyatakan

  
  
**SELLY SHOFIANA PUTRI**  
188320321

## **RIWAYAT HIDUP**

Penelitian bernama Selly Shofiana Putri di lahirkan di Sukoharjo, provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 Juli 2000 dari bapak Paimin dan ibu Hariatun. Penelitian merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara.

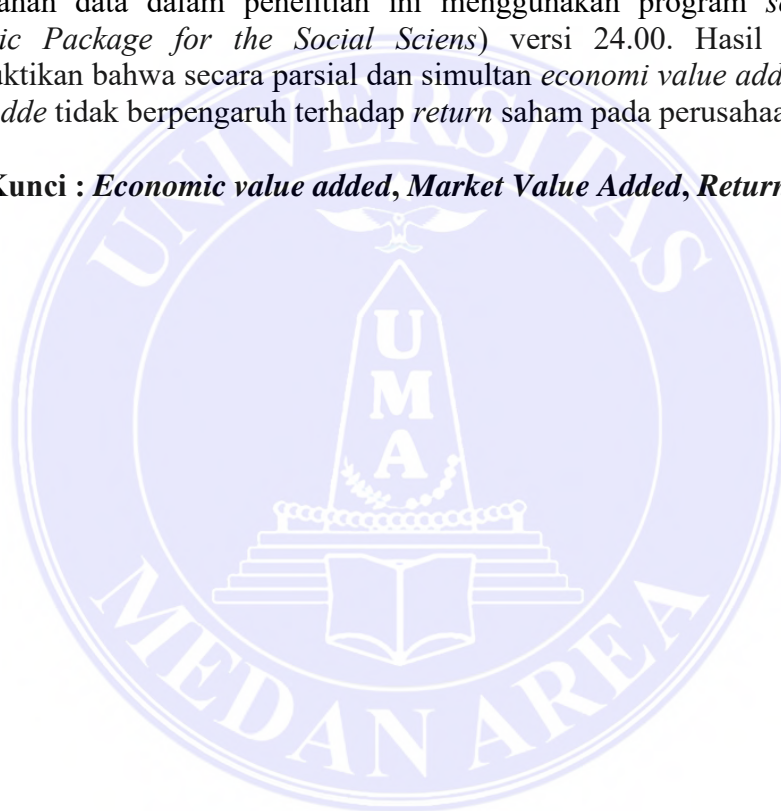
Peneliti bersekolah pada SDN 060884 Medan, SMP Darussalam Medan, SMA Dharma Pancasila Medan dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen.



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ 45 Non Perbankan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah 20 perusahaan LQ 45. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan *economic value added* dan *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45

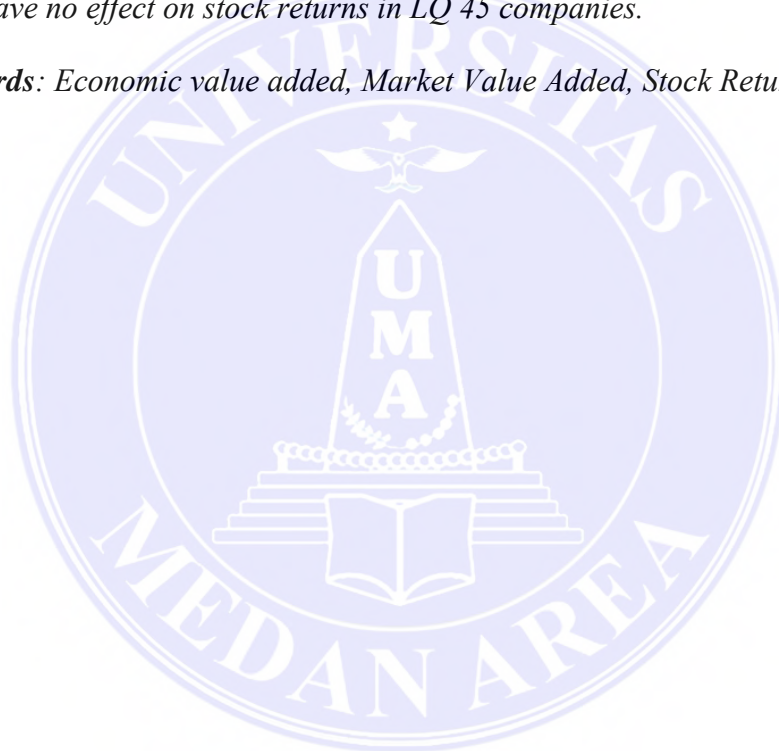
**Kata Kunci :** *Economic value added, Market Value Added, Return Saham*



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of economic value added and market value adde on stock returns in the LQ 45 company, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all LQ 45 Non-Banking companies. The sample in this study used purposive sampling totaling 20 LQ 45 companies. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation studies. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially and simultaneously economic value added and market value adde have no effect on stock returns in LQ 45 companies.*

**Keywords:** *Economic value added, Market Value Added, Stock Return*





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh *Economic value added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ – 45 Periode 2016-2020)**". Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya yakni ayahanda dan ibunda atas jerih payah dan doanya selama ini kepada penulis yang terus menjadi motivasi dan menyelesaikan studi strata I ini. Selanjutnya atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak secara moril dan material dalam penyelesaian skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM,. PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Keuangan.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S. Pd, M. Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Dr. Zulkarnain Siregar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman - teman saya seperjuangan jean, Intan, Dilla, Qilla, Dhita, Aryak, Cemilanpuas.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Medan, 30 September 2022

Penulis



**SELLY SHOFIANA PUTRI**

**NPM:188320321**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Masalah .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Uraian Teoritis .....	10
2.1.1 <i>Return Saham</i> .....	10
2.1.1.1 Pengertian <i>Return Saham</i> .....	10
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return Saham</i> .....	11
2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	12
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return Saham</i> .....	14
2.1.2 <i>Economic value added</i> .....	15
2.1.2.1 Pengetian <i>Economic value added</i> .....	15
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Economic value added</i> .....	17
2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Economic value added</i>	18
2.1.2.4 Perhitungan <i>Economic value added</i> .....	19
2.1.3 <i>Market Value Added</i> .....	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Market Value Added</i> .....	22
2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Market Value Added</i> ....	24
2.1.3.3 Perhitungan <i>Market Value Added</i> .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kernagka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.3 Definisi Variabel Penelitian .....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.2. Analisis Data .....	42
4.3. Pembahasan.....	50

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55

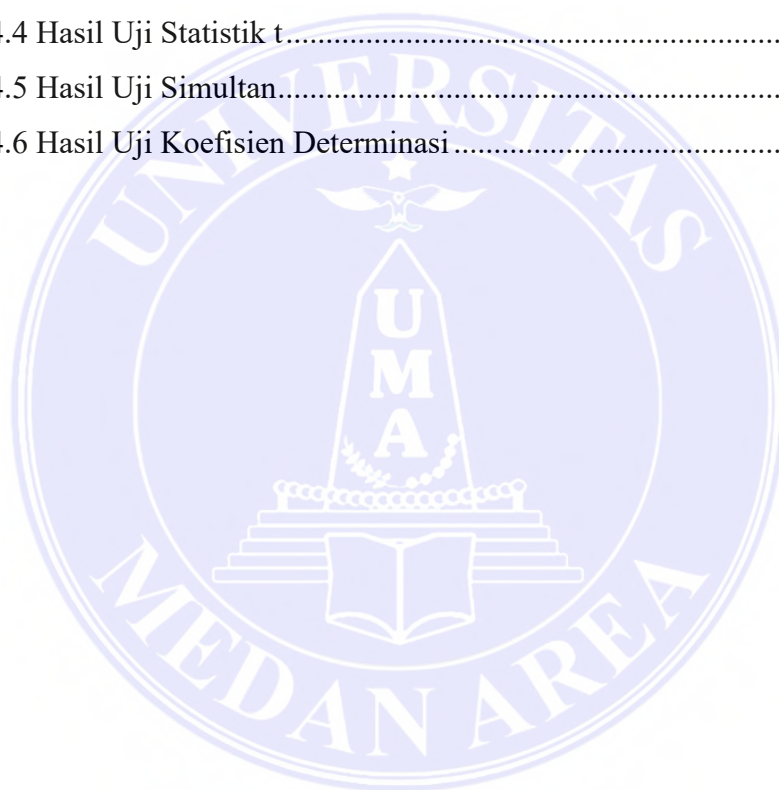
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan LQ 45 Non Keuangan .....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	33
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan .....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolienritas .....	43
Tabel 4.3 Hasil Regresi Linier Berganda .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik t .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Rata Rata <i>Retrun</i> Saham .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T .....	37
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (Putri, 2015).

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020).

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Sinambela, 2013).

Dalam hal ini tingkat keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara capital gain dan capital loss. Rata-rata *return* saham biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya. Biasanya naik-turunnya harga saham dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham (Sinambela, 2013).

Semakin banyaknya perusahaan yang go public dan semakin banyaknya kritikan atas pengukuran kinerja konvensional menyebabkan munculnya berbagai konsep penilaian kinerja baru, yang dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada metode penilaian kinerja tradisional yang menggunakan pengukuran akuntansi. Salah satunya adalah konsep pengukuran kinerja berdasarkan *Value Based*.

Salah satu jenis metode dari konsep *value based* ini adalah *Economic value added*. Konsep *Economic value added* dicetuskan oleh G. Bennet Stewart dan Joel M. Stern, pada tahun 1991. Menurut G. Bennet Stewart dalam (Miranda & Tunggal, 2003), "*Economic value added is operating profits less the cost of all of the capital employed to produce those earnings*". *Economic value added* adalah alat ukur kinerja perusahaan yang mementingkan penggunaan biaya atas modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang konvensional, cara *Economic value added* mengukur kinerja perusahaan adalah dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan beban biaya modal (*cost of capital*), dimana beban biaya modal mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Perbedaan pokok antara *Economic value added* dan pengukuran

laba konvensional adalah *Economic value added* merupakan laba “ekonomis” kebalikan dari laba “akuntansi”. *Economic value added* menekankan laba operasi setelah pajak dan biaya modal actual. Para investor menyukai *Economic value added* karena metode ini mengkaitkan laba dengan jumlah sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh laba tersebut.

Dengan penerapan konsep *Economic value added* perusahaan dipaksa untuk dapat menggabungkan dua prinsip dasar keuangan yaitu mereka harus memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari sejauh mana investor terhadap laba di masa depan melebihi dari biaya modal. Konsep-konsep penilaian kinerja dan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian investasi harus diperhatikan oleh investor. Tujuannya adalah untuk mengetahui tentang kepastian investasi yang akan dilakukan terhadap sebuah perusahaan. Tentunya investasi akan dilakukan pada perusahaan yang dinilai dalam kategori perusahaan yang berkinerja baik (Handoko, 2015).

Selain metode EVA, ada pendekatan lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan terhadap nilai pasar tersebut dikenal dengan istilah *Market Value Added* (MVA). Menurut (Manurung, 2011) MVA adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Nilai pasar adalah nilai perusahaan, yakni jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu. Sedangkan modal yang diinvestasikan adalah jumlah modal yang disediakan penyedia dana pada tanggal yang sama. Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) MVA



adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar.

Investor dalam investasi di pasar modal bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian (*return*) dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Return* merupakan sebuah keuntungan yang didapatkan oleh seorang investor karena telah melakukan kegiatan investasi. Secara umum *return* yang diharapkan oleh seorang pemegang saham terdiri dari dua komponen yaitu pendapatan deviden (*devidend yield*) dan *capital gain (or loss)* (Rahayu & Aisjah, 2018)

Apabila perusahaan mempunyai tujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, maka ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, seharusnya mempunyai hubungan dengan *return* yang diterima oleh pemegang saham. Sebagai tolok ukur kinerja yang baik, EVA dan MVA seharusnya mempunyai pengaruh terhadap kekayaan pemegang saham suatu perusahaan, sebagaimana tolok ukur kinerja yang lain (Rahayu & Aisjah, 2018).

Beberapa penelitian mengenali pentingnya pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap tingkat pengembelian dalam melakukan investasi di pasar modal. (Silalahi & Manullang, 2021) melakukan penelitian dengan sampel sebanyak 25 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan variabel dependen *return* saham dan variabel independent *economic value added* dan *market value added*. Hasil pengujian membuktinya secara parsial *economic value added* berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan *market value added* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, dan

secara simultan menyatakan *economic value added* dan *market value added* berpengaruh terhadap *return* saham.

(Raharjo & Hidayat, 2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh EVA dan MVA Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Tergabung IDX30 di BEI”. Hasil penelitian menyatakan EVA menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham, Sedangkan MVA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Dari hasil Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel (EVA dan MVA) menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham

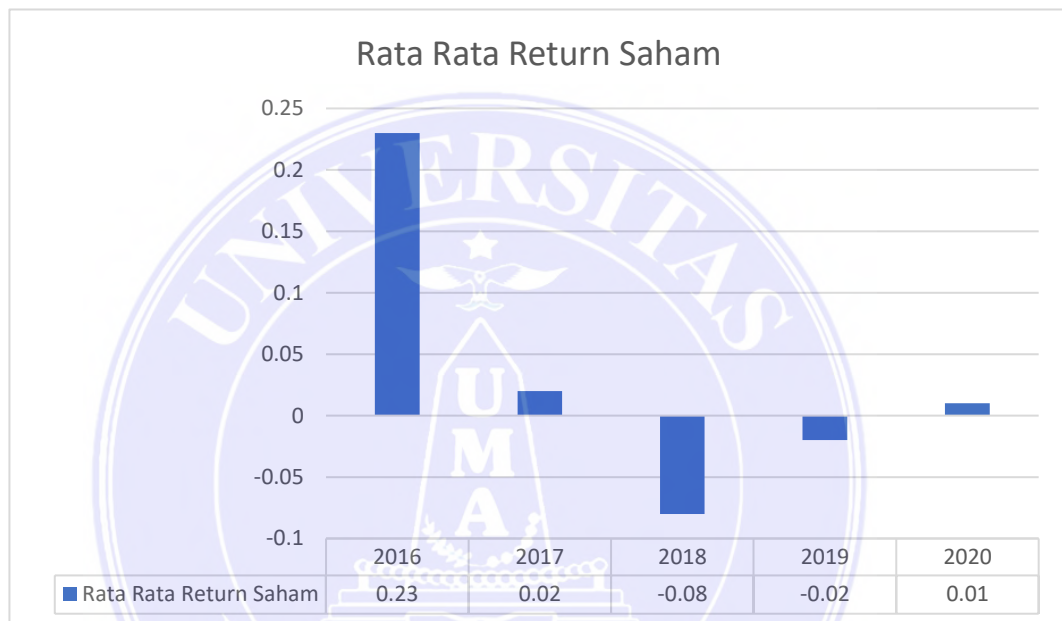
(Amna, 2020) melakukan penelitian terdahulu dengan variabel dependen *Return* Saham dan variabel independent *economic value added* dan *market value added* dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Hasil penelitian menyatakan secara parsial *economic value added* berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan *market value added* berpengaruh positif terhadap *return* saham

(Kartini & Hermawan, 2008) melakukan penelitian dengan judul “*Economic value added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham” pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial *economic value added* dan *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(Muiszudin & Budiarti, 2016) melakukan penelitian terdahulu dengan variabel dependen *Return* Saham dan variabel independent *economic value added*

dan *market value added* dengan menggunakan sampel sebanyak 84 perusahaan. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan *economic value added* dan *market value added* berpengaruh terhadap *return* saham, dan secara simultan berpengaruh terhadap terhadap *return* saham.

Berikut data *return* saham pada perusahaan LQ 45 Non Perbankan periode 2016-2020



**Gambar 1.1**  
**Rata Rata *Return* Saham Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2016-2020**

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat dilihat pada tahun 2016 *return* saham pada perusahaan LQ 45 Non Keuangan sebesar 0.23, mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 0.02, pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi -0.08 pada tahun 2019 sedikit meningkat tetapi masih berada pada posisi negatif menjadi -0.02 dan pada tahun 2020 sedikit meningkat menjadi 0.01. Berdasarkan rata rata *return* saham terdapat tren yang menurun, rata rata *return* saham pada tahun 2020, tidak sama atau tidak melebihi rata rata pada tahun 2016.

Dengan ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muiszudin & Budiarti, 2016) yang menyatakan secara parsial maupun

simultan *economic value added* dan *market value added* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kartini & Hermawan, 2008) yang menyatakan secara parsial maupun simultan *economic value added* dan *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45. Penelitian ini juga dilakukan untuk menguji konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya. Dengan harapan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan di masa yang akan datang.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki pangsa pasar yang strategis bagi dunia investasi, sehingga banyak investor yang ingin berinvestasi melalui jual beli saham di Pasar Modal. Investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham sebuah perusahaan melihat pada kinerja perusahaan tersebut. Permasalahannya dalam penerapannya, analisis kinerja perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan yang memiliki beberapa kelemahan, rasio keuangan juga tidak mempertimbangkan jumlah modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham sehingga pada tahun 1989, Stern Stewart & Company memperkenalkan alternatif dalam mengambil keputusan investor dalam bersaham yaitu konsep *Economic value added* dan *Market Value Added* sebagai alat ukur kinerja keuangan dan pasar untuk mengatasi kelemahan metode rasio keuangan sebelumnya

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya penurunan *return* saham dan perbedaan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi **“Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ 45”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Economic value added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45?
2. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45?
3. Apakah *Economic value added* dan *Market Value Added* secara bersama sama berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic value added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic value added* dan *Market Value Added* secara bersama sama terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam upaya memecahkan masalah dan persoalan nyata



yang terjadi di dalam suatu perusahaan khususnya tentang *Economic value added* dan *Market Value Added* terhadap *return* saham

## 2. Manfaat Praktisi

Menjadi referensi dan perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui ilmiah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Retrun Saham

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return* Saham

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital gain dan yield* (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Jogiyanto, 2008)

Menurut Arista & Astohar, (2012) *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut Tandelilin, (2010) *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

*Return* saham menurut Brigham & Houston, (2014) yaitu *return* saham atau tingkat pengembalian saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

*Return* Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Putra & Kindangen, 2016).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return* saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut.

### 2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return* Saham

*Return* saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai *return* saham. Adapun tujuan *Return* Saham menurut (Tandelilin, 2010) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Digunakan sebagai salah satu faktor pengukur kinerja perusahaan.
2. Sebagai dasar penentuan ekspektasi dari resiko dimasa mendatang.
3. Membuat para investor menanamkan modal saat berinvestasi.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan ada tiga keuntungan memiliki saham, yaitu:

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada setiap saham yang diambil dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa)

Adapun manfaat *return* saham menurut (Fahmi, 2014) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan keuntungan atau imbalan atas investasi yang telah dilakukan
2. Dengan investasi yang tinggi maka memungkinkan investor juga mendapatkan *return* yang tinggi.

Menurut (Darmaji & Fakhrudin, 2012) manfaat saham yaitu sebagai berikut:

1. *Dividen*

Yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbitan saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS

2. *Capital Gain*

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. Misalnya seorang investor membeli saham pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

### 2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (fluktuasi) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham

Menurut (Priatinah & Kusuma, 2012) berpendapat bahwa faktor - faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

- 1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional.
- 2) Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
- 3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
- 4) Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
- 5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

2. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam menilai harga saham para analis banyak memperhatikan beberapa hal seperti berikut:

- 1) Keadaan pasar modal.
- 2) Perkembangan kurs.
- 3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- 4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan



3. Faktor sosial politik Faktor sosial politik suatu negara juga turut mempengaruhi harga saham di bursa sebagai akibat respon dari kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Hal-hal tersebut antarlain sebagai berikut:

- 1) Tingkat inflasi yang terjadi.
- 2) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.
- 3) Kondisi perekonomian.
- 4) Keadaan politik suatu negara

#### 2.1.1.4 Pengukuran *Return Saham*

*Return* diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur *return* bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-beda. *Return* dihitung dengan menggunakan rumus: Menurut (Handayani & Harris, 2019) rumusnya sebagai berikut:

$$Return Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2008), *Return Saham* dapat dihitung dengan rumus:

$$Return Saham = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

Pit = harga saham periode t.

Pt-1 = harga saham sebelum periode t.

## 2.1.2 *Economic value added*

### 2.1.2.1 Pengertian *Economic value added*

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan tuntutan pasar ekonomi dunia mendorong para ahli untuk mengemukakan dan mengembangkan alat ukur lain yang lebih akurat dalam mengukur kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan juga adanya dorongan oleh para investor dan penyedia dana agar mempunyai acuan yang lebih tepat untuk dipertanggungjawabkan keakuratannya dalam mengalokasikan dananya. Salah satu bentuk pengembangan alat ukur kinerja perusahaan adalah konsep EVA. EVA lahir untuk menutupi berbagai kelemahan akibat distorsi-distorsi dari pengukuran kinerja yang sudah ada.

Pendekatan EVA dikembangkan oleh lembaga konsultan manajemen asal Amerika Serikat, Stern Steward Management Services pada pertengahan 1990-an (Hanafi & Halim, 2017). EVA menghitung *economic profit* dan bukan *accounting profit*. Pada dasarnya, EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) di atas *cost of capital* perusahaan. Secara matematis, EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan.

(Hanafi & Halim, 2017) menyatakan EVA merupakan kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tersebut. Kelebihan EVA untuk memberikan manfaat bagi pengukuran kinerja membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal yang dapat digunakan untuk

mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian tingkat tinggi daripada modal. Penilaian kinerja dengan menggunakan EVA membuat para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

*Economic value added* (EVA) merupakan suatu analisis financial untuk mengukur tingkat profitabilitas yang elastis dari operasi perusahaan. Perbedaannya dengan ukuran kinerja konvensional karena EVA ini digunakan biaya modal operasi dalam perhitungannya, yang mana hal ini tidak dilakukan dalam perhitungan yang konvensional. Selain itu EVA juga mempertimbangkan dengan adil harapan-harapan para penyedia dana (kreditur dan pemegang saham) sehingga dalam perhitungannya sangat mempertimbangkan biaya modal tertimbang dari struktur modal perusahaan.

Menurut (Harahap, 2015) , mengatakan bahwa laporan pertambahan nilai merupakan bentuk laporan yang lebih bersifat adil di mana di dalamnya dilaporkan kontribusi masing-masing pihak yang terlibat dalam proses penciptaan tambahan nilai bukan hanya kontribusi pemilik modal, kontribusi karyawan, pemilik, kreditur/banker, pemerintah ditunjukkan dalam laporan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tambah ekonomi menunjukkan pendapatan suatu perusahaan sebagai kesatuan usaha yang dilakukan bersama dari beberapa kelompok, antara lain perusahaan, karyawan, penyedia modal dan pemerintah

### 2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Economic value added*

(Hanafi & Halim, 2017) tujuan penerapan model EVA adalah:

1. Dengan perhitungan *economic value added* diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh *economic value added* dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal yang memakai nilai pasar berdasarkan kepentingan kreditur terutama para pemegang saham dan bukan berdasarkan nilai buku yang bersifat historis.
2. Perhitungan *economic value added* juga diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah bagi para pengguna laporan keuangan diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pemerintah, pelanggan, dan pihak-pihak yang lainnya.

(Husnan & Pudjiastuti, 2012) menyatakan manfaat penerapan model *economic value added* diantaranya adalah:

1. Penerapan model *economic value added* sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian adalah penciptaan nilai (*value creation*).
2. penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *economic value added* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan *economic value added* para manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya sehingga nilai perusahaan dapat di maksimumkan.
3. *Economic value added* mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.

4. *Economic value added* dapat dipakai untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modalnya

### 2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan *Economic value added*

*Economic value added* dipergunakan sebagai penilai kinerja penciptaan nilai yang merupakan salah satu keunggulan EVA. Keunggulan lain dari EVA menurut (Wijoyo & Kusuma, 2017) sebagai berikut :

1. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban biaya modal sebagai risiko investasi.
2. EVA dapat diterapkan secara mandiri tanpa membutuhkan data pembanding dari perusahaan lain maupun standar industri sebagaimana konsep analisis rasio keuangan.
3. Konsep EVA sebagai pengukur kemampuan perusahaan memperhatikan harapan penyedia dana secara adil dimana derajat keadilannya dinyatakan dengan ukuran tertimbang (*weighted*) struktur modal yang ada dan berdasar pada nilai pasar bukan pada nilai buku.
4. Penerapan konsep EVA yang praktis adalah salah satu bahan pertimbangan bagi pebisnis untuk mengambil keputusan dan kebijaksanaan permodalan.
5. EVA dapat dipakai sebagai tolak ukur pemberian bonus pada karyawan
6. Konsep *economic value added* mempengaruhi keputusan organisasi untuk keluar dari unit usaha yang mempunyai *negative value added*.

Sehingga dapat dikatakan bahwa EVA adalah suatu metode penilaian yang akurat dan komprehensif mampu memberikan penilaian secara wajar atas kondisi



suatu perusahaan. Adapun kekurangannya (Wijoyo & Kusuma, 2017) sebagai berikut:

1. Secara konseptual EVA memegang lebih unggul daripada pengukur tradisional akuntansi, namun secara efisien belum tentu dapat diterapkan dengan mudah. Penentuan biaya modal saham cukup rumit sehingga diperlukan menguji lebih mendalam tentang teknik-teknik menaksir biaya modal saham.
2. Nilai Tambah Ekonomis hanya menggambarkan pengurangan nilai pada suatu tahun tertentu. Seperti diketahui nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi Nilai Tambah Ekonomis selama umur perusahaan. Dengan demikian, bisa saja suatu perusahaan mempunyai Nilai Tambah Ekonomis positif pada tahun yang berlaku, tetapi nilai perusahaan tersebut rendah karena Nilai Tambah Ekonomis dimasa mendatang negative.
3. Proses perhitungan Nilai Tambah Ekonomis membutuhkan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini terutama untuk perusahaan-perusahaan yang belum go public sulit dilakukan dengan tepat.
4. Dalam perhitungan Nilai Tambah Ekonomis masih didasarkan pada laporan keuangan yang memungkinkan dapat dimanipulasi pembukuannya untuk mendapatkan Nilai Tambah Ekonomis yang positif.

#### **2.1.2.4 Perhitungan *Economic value added***

EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Pendekatan EVA yang dikembangkan oleh lembaga konsultan manajemen asal Amerika Serikat, Stern Steward Management Services pada pertengahan 1990-an (Hanafi, 2004: 52).

Secara matematis, Formula EVA bisa dituliskan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - \text{Biaya Modal}$$

Karena NOPAT pada dasarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang kita tanam, dan biaya modal adalah biaya dari modal yang kita tanamkan, maka NOPAT dan biaya modal bisa dituliskan sebagai berikut ini :

$$NOPAT = \text{Modal yang Diinvestasikan} \times ROIC$$

$$\text{Biaya modal} = \text{Modal yang Diinvestasikan} \times WACC$$

Karena itu, EVA bisa juga dituliskan sebagai berikut ini : E

$$VA = \text{Modal yang Diinvestasikan} (ROIC - WACC)$$

Keterangan : ROIC = *Return on Invested Capital*

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh adalah nilai tambah bersih (net), yaitu nilai tambah yang dihasilkan dikurangi dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh nilai tambah tersebut.

Untuk menghitung nilai EVA Meilany S (2006: 33) dapat digunakan tahapan dan rumus-rumus sebagai berikut :

1. EVA = NOPAT (Net Operating Profit After Tax) – Capital Charges atau

$$EVA = \text{Laba bersih setelah pajak dikurangi biaya modal}$$

Keterangan : NOPAT merupakan hasil penjumlahan dari laba usaha penghasilan, tax shield atas beban bunga, bagian laba (rugi) anak perusahaan, laba/rugi kurs lainnya, diluar faktor non-operasional dan pos luar biasa.

2. EVA = RONA (*Return On Net Asset*) dikurangi WACC (*Weighted Invested Cost of Capital*/ biaya modal rata-rata tertimbang) dikalikan IC (*Inested Capital*) meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang, obligasi, kewajiban pajak

tanggunghan, kewajiban jangka panjang lainnya, hak minoritas atas laba bersih perusahaan dan ekuitas, WACC (biaya modal) dihasilkan dari perhitungan :

$$3. \text{ WACC} = Wd. Cd (1 - T) + Pe.Ce$$

Keterangan :

$Pd$  = Proportion of Debt

$Cd$  = Cost of Debt

$T$  = Tax (30%)

$Pe$  = Proportion of Equity

$Ce$  = Cost of Equity – CA PM model,  $Ce = rs = rf + \beta(rp)$

$rs$  = Return Saham

$rf$  = Risk Free, average, SBI tiga bulanan, 9,09%

$rp$  = Risk premium ( $rm - rf$ ) = 6%

$\beta$  = Beta, diperoleh dari Bloomberg, indikator risk dari perusahaan.

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa data yang diperlukan untuk menghitung biaya modal adalah utang perusahaan, modal, taksiran biaya modal ataupun biaya utang dan pajak. Biaya utang mengacu pada bunga komersial pinjaman bank, sedangkan biaya modal merupakan perhitungan dari *risk free* (mengacu pada bunga Sertifikat Bank Indonesia tiga bulanan) ditambah ( $\beta$ ) masing-masing industri.

Dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

1.  $EVA > 0$  berarti menambah nilai bisnis (perusahaan). Dalam hal ini karyawan berhak mendapatkan bonus, kreditur tetap mendapatkan bunga dan pemilik

saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam.

2.  $EVA = 0$ , berarti secara ekonomis “impas” karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham, sehingga karyawan tidak mendapatkan bonus hanya gaji.
3.  $EVA < 0$ , berarti tidak memberikan nilai tambah perusahaan tersebut, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan penyandang dana dalam hal ini karyawan tidak bisa mendapatkan bonus hanya mendapatkan bunga dan pemilik saham tidak mendapatkan pengembalian yang sepadan dengan yang ditanam.

### 2.1.3 Market Value Added

#### 2.1.3.1 Pengertian Market Value Added

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan memaksimalkan selisih antara market value of equity dengan jumlah yang ditanamkan investor ke dalam perusahaan. Selisih tersebut dikenal dengan istilah market value added (MVA). MVA ini digunakan untuk mengukur seluruh pengaruh dari kinerja manajerial sejak perusahaan berdiri hingga sekarang tentu analisis ini didasarkan pada cara pandang kaum fundamentalis yang menyatakan bahwa value of equity yang mewakili value of the firm di tentukan faktor- faktor fundamentalis perusahaan (Baridwan, 2014)

(Hanafi & Halim, 2017) menyatakan bahwa MVA merupakan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku saham. MVA dihitung dengan menggunakan dasar nilai buku saham awal. MVA dengan demikian mengukur prestasi perusahaan sejak perusahaan tersebut berdiri. MVA hanya bias digunakan untuk perusahaan secara keseluruhan. MVA merupakan pengukuran kinerja yang dapat

menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang dapat diciptakan bagi kepentingan investor. Secara sederhana MVA merupakan perbedaan antara apa yang diperoleh investor (total market value) dengan jumlah yang dikeluarkan oleh investor (invested capital).

(Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa nilai pasar adalah nilai perusahaan yakni jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu. Lebih sederhana, itu adalah jumlah nilai pasar dari hutang dan ekuitas. Modal yang diinvestasikan adalah jumlah modal yang disediakan oleh penyedia dana pada tanggal yang sama. Perhitungan MVA dapat dilakukan dengan rumus:  $MVA = (\text{nilai pasar saham akhir tahun} - \text{nilai nominal per lembar saham}) \times \text{jumlah saham yang dikeluarkan pada akhir tahun}$ .

(Brigham & Houston, 2014) menyatakan investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan dengan harapan manajer akan menginvestasikan dengan produktif. Nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, menunjukkan indikasi MVA semakin baik. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bila nilai MVA positif maka perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan, sedangkan jika nilai MVA negative maka perusahaan tidak berhasil mengubah investasi menjadi lebih besar, bahkan menurunkan nilai modal yang ditanamkan kepada investor. Berhasil atau tidaknya perusahaan meningkatkan nilai MVA tergantung pada tingkat pengembaliannya. Jika tingkat pengembaliannya lebih besar dari biaya modal, maka perusahaan akan



menjual sahamnya dengan premium dan menghasilkan MVA positif. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat pengembaliaanya yang lebih kecil dari biaya modal, maka perusahaan menjual saham dengan diskon dan nilai MVA negatif.

### **2.1.3.2 Kelebihan dan Kelemahan *Market Valued Added***

Kelebihan Market Value Added (MVA) menurut Zaky dan Ary (2012:139), MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend maupun norma industry sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

Menurut Zaky & Ary (2012:139) MVA hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah go public saja.

### **2.1.3.3 Perhitungan *Market Value Added***

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) MVA menghitung selisih antara nilai pasar dengan nilai buku saham. Formula MVA dilihat berikut ini :

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Nilai Buku Saham}$$

Menurut (Warsono, 2010), besarnya nilai tambah ekonomis suatu perusahaan dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Modal ekuitas yang dipasok.}$$

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berikut ini ditunjukkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel II.1. berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(Rahayu & Aisjah, 2018)	Pengaruh <i>Economic value added</i> dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	Y: <i>Return Saham</i> X1: <i>Economic value added</i> X2: <i>Market Value Added</i>	Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel EVA dan MVA secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel <i>return</i> saham. Pengujian secara simultan dengan uji f juga menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut yaitu EVA dan MVA tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat ( <i>return</i> saham)
(Raharjo & Hidayat, 2021)	Pengaruh EVA dan MVA Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan yang tergabung IDX 30 di BEI	Y: <i>Return Saham</i> X1: <i>Economic value added</i> X2: <i>Market Value Added</i>	Berdasarkan hasil penelitian, EVA menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , Sedangkan MVA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Dari hasil Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel (EVA dan MVA) menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap <i>Return Saham</i>
(Silalahi & Manullang, 2021)	Pengaruh <i>Economic value added</i> dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa	Y: <i>Return Saham</i> X1: <i>Economic value added</i> X2: <i>Market Value Added</i>	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa: <i>Economic value added</i> (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> ; <i>Market Value Added</i> (MVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Uji F menunjukkan <i>Economic value added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
(Kartini & Hermawan, 2008)	<i>Economic value added</i> dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	Y: <i>Return Saham</i> X1: <i>Economic value added</i> X2: <i>Market Value Added</i>	Kesimpulan dari penelitian ini adalah EVA dan MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap saham kembali. Hal ini dibuktikan dengan bukti F-statistik yang lebih rendah dari Ftabel ( $1,075 < 3,15$ ) dan signifikansi lebih dari 0,05 ( $t > 0,05$ )

Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(Muiszudin & Budiarti, 2016)	Pengaruh <i>Economic value added</i> dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indoneisa	Y: <i>Return Saham</i> X1: <i>Economic value added</i> X2: <i>Market Value Added</i>	Hasil dari penelitian dengan menggunakan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel EVA dan MVA berpengaruh terhadap variabel <i>return</i> saham, sedangkan untuk pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut yaitu EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat ( <i>return</i> saham)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

#### 2.3.1 Pengaruh *Economic Value Adde* Terhadap *Return Saham*

EVA merupakan indikator yang mampu menciptakan nilai perusahaan. EVA dalam penggunaan sebagai alat pengukuran memiliki fungsi untuk mempertimbangkan kemampuan manajer perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Besar kecilnya EVA yang diciptakan perusahaan berdampak pada respon investor yang tercermin naik turunnya harga saham dipasar modal. Sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai, memerlukan alat ukur kinerja yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut yang dilihat dari meningkatnya harga saham perusahaan (Shiddiq, 2012).

Perusahaan yang memiliki nilai EVA yang tinggi akan menarik bagi investor karena semakin besar EVA maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana hal ini menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan harga saham perusahaan tersebut meningkat dan pengembalian saham bagi pemilik juga akan meningkat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Silalahi & Manullang, 2021) (Muiszudin & Budiarti, 2016) menyatakan *economic value added* berpengaruh terhadap *return* saham

### **2.3.2 Pengaruh *Market Value Added* Berpengaruh Terhadap *Return Saham***

MVA secara konseptual merupakan present value terhadap proyeksi EVA mendatang, dengan melakukan forecasting terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang. Nilai sekarang dari serangkaian EVA masa depan merupakan akumulasi nilai EVA yang didiskontokan dengan suku bunga diskonto pada periode yang berkesesuaian. MVA merupakan nilai pasar dari saham pada suatu periode tertentu, sehingga dengan tingginya nilai MVA, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muiszudin & Budiarti, 2016) (Raharjo & Hidayat, 2021) menyatakan *economic value added* berpengaruh terhadap *return* saham



### 2.3.3 Pengaruh *Economic value added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Sinambela, 2013).

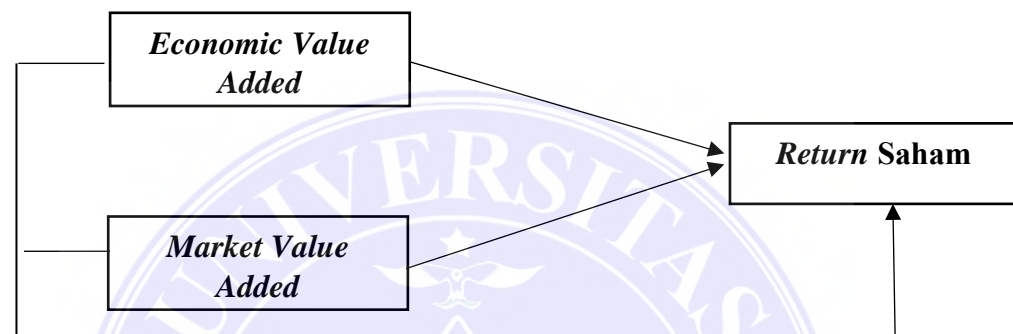
Perusahaan yang memiliki nilai EVA yang tinggi akan menarik bagi investor karena semakin besar EVA maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana hal ini menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan harga saham perusahaan tersebut meningkat dan pengembalian saham bagi pemilik juga akan meningkat.

MVA secara konseptual merupakan *present value* terhadap proyeksi EVA mendatang, dengan melakukan *forecasting* terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang. Nilai sekarang dari serangkaian EVA masa depan merupakan akumulasi nilai EVA yang didiskontokan dengan suku bunga diskonto pada periode yang berkesesuaian. MVA merupakan nilai pasar dari saham pada suatu periode tertentu, sehingga dengan tingginya nilai MVA, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut



Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muiszudin & Budiarti, 2016) (Silalahi & Manullang, 2021) (Raharjo & Hidayat, 2021) menyatakan secara bersama sama *economic value added* dan *market value added* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. (Juliandi. Irfan. & Manurung. 2015 : 91)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. *Economic value added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45
2. *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45
3. *Economic value added* dan *Market Value Added* secara bersama sama berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan September 2022. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■																											
2	Bimbingan Proposal			■																									
3	Seminar Proposal				■																								
4	Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Hasil																					■							
6	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																												■

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan LQ 45 Non Keuangan tahun 2016-2020.

### 3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar LQ 45 Non keuangan periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan LQ 45 Non Keuangan tahun 2016 sampai tahun 2020**

No	Kode Perusahaan	Kriteria		Sampel
		1	2	
1	ADRO	✓	X	X
2	AKRA	✓	✓	Sampel 1
3	ANTM	✓	✓	Sampel 2
4	ASII	✓	✓	Sampel 3
5	BBCA	X	✓	X
6	BBNI	X	✓	X
7	BBRI	X	✓	X
8	BBTN	X	✓	X
9	BMRI	X	✓	X
10	BSDE	✓	✓	Sampel 4
11	GGRM	✓	✓	Sampel 5
12	HMSP	✓	✓	Sampel 6
13	ICBP	✓	✓	Sampel 7
14	INCO	✓	X	X
15	INDF	✓	✓	Sampel 8
16	INTP	✓	✓	Sampel 9
17	JSMR	✓	✓	Sampel 10
18	KLBF	✓	✓	Sampel 11
19	MNCN	✓	✓	Sampel 12
20	PGAS	✓	X	X
21	PTBA	✓	✓	Sampel 13
22	PTPP	✓	✓	Sampel 14
23	SCMA	✓	✓	Sampel 15
24	SMGR	✓	✓	Sampel 16
25	SRIL	✓	X	X
26	TLKM	✓	✓	Sampel 17
27	UNTR	✓	✓	Sampel 18
28	UNVR	✓	✓	Sampel 19
29	WIKA	✓	✓	Sampel 20
<b>Jumlah Sampel Yang Diperoleh</b>				20
<b>Jumlah Pengamatan: 20 Perusahaan X 5 Tahun</b>				100

Sumber; Data Diolah (2022)

### 3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut (Sugiyono, 2018) adalah menjelaskan karakteristik objek ke dalam elemen elemen yang dapat di observasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan di operasionalkan kedalam penelitian. Definisi operasional variabel meliputi variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel terikat (*independent variabel*). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham	$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$	Rasio
<i>Economic value added (X1)</i>	<i>Economic value added (EVA)</i> merupakan suatu analisis financial untuk mengukur tingkat profitabilitas yang relastis dari operasi perusahaan. Perbedaanya dengan ukuran kinerja konvensional karena EVA ini digunakan biaya modal operasi dalam perhitungannya, yang mana hal ini tidak dilakukan dalam perhitungan yang konvensional	$WACC = Wd. Cd (1 - T) + Pe.Ce$	Rasio
<i>Economic value added (X2)</i>	MVA ini digunakan untuk mengukur seluruh pengaruh dari kinerja manajerial sejak perusahaan berdiri hingga sekarang tentu analisis ini didasarkan pada cara pandang kaum fundamentalis yang menyatakan bahwa value of equity yang mewakili value of the firm di tentukan faktor-faktor fundamentalis perusahaan	$MVA = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Modal ekuitas yang dipasok.}$	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*return* saham)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*economic value added*)

$X_2$  = Variabel independent (*market value added*)

$e$  = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ )).

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi et al., 2015):

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0,5$  atau *value inflation factor* (VIF)  $> 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,5$  atau *value inflation factor* (VIF)  $< 5$  maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi et al., 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3$  berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

#### 3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

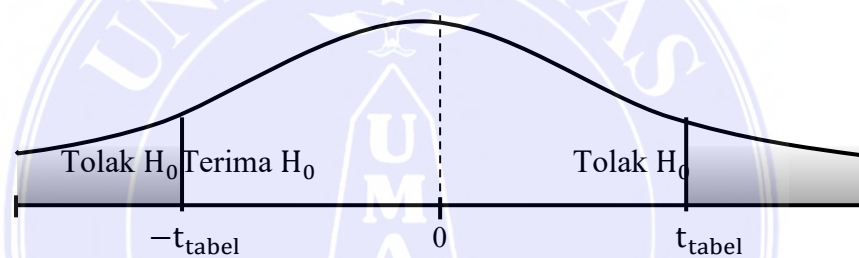
$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t**

### 3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai f hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel Independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

### 1. Bentuk pengujian

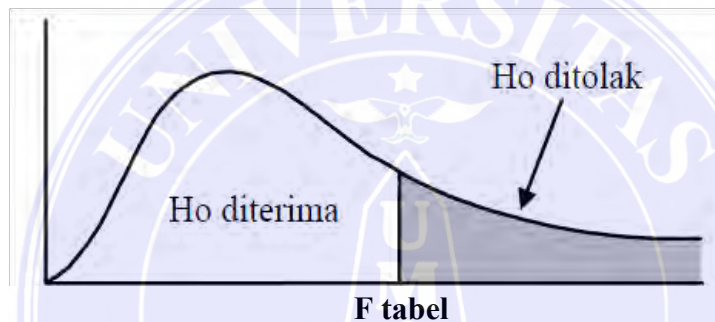
$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh tidak signifikan.



**Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham Pada Perusahaan LQ 45 periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *economic value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham Pada Perusahaan LQ 45
2. Secara parsial *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham Pada Perusahaan LQ 45
3. Secara simultan *economic value added* dan *market value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham Pada Perusahaan LQ 45

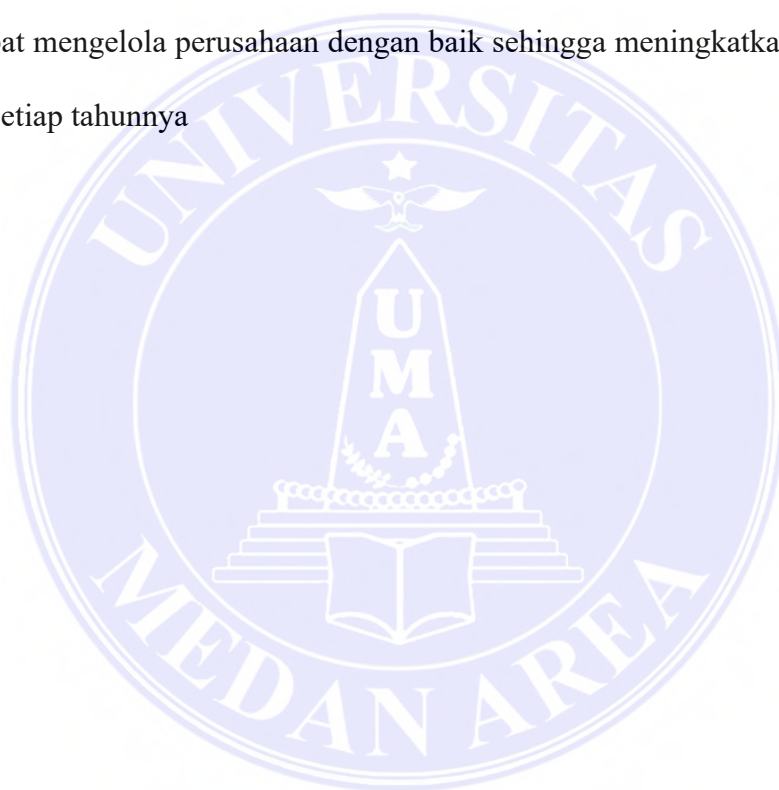
#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Melihat dari jumlah *return* saham yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *return* saham memiliki nilai rasio yang tinggi hendaknya perusahaan agar mempertahankan harga saham yang terus meningkat pada setiap tahunnya
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar *economic value added* dan *market value added*. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian

perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam, dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari beberapa sektor yang berbeda selain dari perusahaan LQ 45, dan penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data *time series* yang lebih panjang periode waktunya, sehingga hasilnya diharapkan semakin akurat.

3. Diharapkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga meningkatkan harga saham di setiap tahunnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Amna, L. S. (2020). Pengaruh *Economic value added* dan Market Value Added Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 59–73.
- Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPEE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. (U. S. YPKN, Ed.). Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kartini, K., & Hermawan, G. (2008). Pengaruh *Economic value added* dan Market Value Added Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(3), 355–368.
- Manurung, E. M. (2011). *Akuntansi Dasar: Untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga.
- Miranda, A., & Tunggal, W. (2003). *Manajemen Logistik Dan Supply Chain Management*. Jakarta: Harvindo.
- Muiszudin, M., & Budiarti, L. (2016). Pengaruh *Economic value added* (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Diperdagangkan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 12(3), 741–746.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh *Return On Equity* Dan Net Profit

Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 34–45.

Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen dan Bisnis*, 151, 10–17. Retrieved from <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Raharjo, A., & Hidayat, R. N. (2021). Pengaruh EVA dan MVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tergabung IDX 30 di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 169–178.

Rahayu, U. T., & Aisjah, S. (2018). Pengaruh *Economic value added* dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–13.

Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). Pengaruh *Economic value added* dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 30–41.

Sinambela, E. (2013). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 13(1), 116–125.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.

Warsono, S. B. H. (2010). *Prinsip - Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Asghard Chapter.

Wijoyo, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

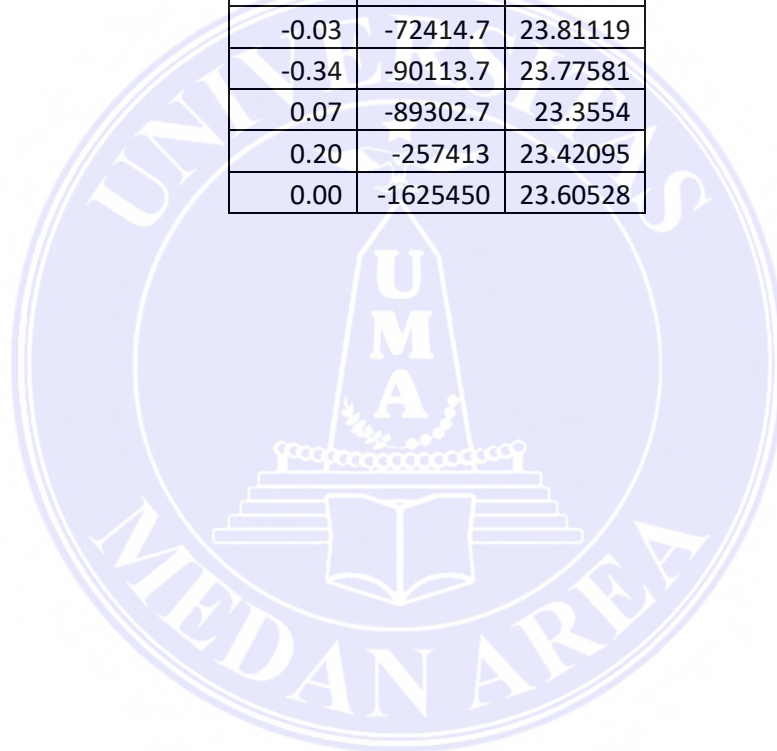
## LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

Return Saham	EVA	MVA
-0.16	-772929	21.78124
0.06	-276563	21.6024
-0.32	-314659	21.6591
-0.08	-388826	21.26693
-0.19	-279138	21.18436
1.85	-30397	22.74424
-0.30	-832557	23.79167
0.22	-926135	23.4326
0.10	-1258354	23.63472
1.30	-1288594	23.72825
0.38	-363654	21.61075
0.00	-897452	21.93223
-0.01	-830700	21.93525
-0.16	-737170	21.92617
-0.13	-774342	21.75413
-0.03	-494263	17.3471
-0.03	-830444	17.32179
-0.26	-528719	17.28995
0.02	-312785	16.98645
-0.04	-508189	17.09883
0.16	25020087	23.08246
0.31	-2434529	23.23245
0.00	-2408621	23.50356
-0.37	-249363	23.50147
-0.23	-307994	23.04542
0.02	-69184.9	19.89626
0.23	-340365	19.9147
-0.22	-393444	20.12576
-0.43	-510031	19.88287
-0.28	-663632	19.31378
0.27	-318673	20.48219
0.04	-2644793	20.72327
0.17	-413880	20.76047
0.07	-589357	20.92102
-0.14	-439656	20.98586
0.53	-512697	24.53963
-0.04	-964181	24.96581
-0.02	-1474928	24.92722
0.06	-1192606	24.904



-0.14	-1102537	24.96581
-0.31	-141945	25.13222
0.43	2347.987	24.76088
-0.16	70101.87	25.11528
0.03	-2264433	24.94158
-0.24	-1900462	24.97227
-0.17	-277261	24.35651
0.48	-696083	24.16861
-0.33	-1050659	24.56165
0.21	-50375.7	24.15931
-0.11	-87019.6	24.34919
0.15	-527364	17.94063
0.12	-1608851	18.07841
-0.10	-1533171	18.18772
0.07	-1218393	18.08171
-0.09	-1369747	18.14542
-0.05	-346206	23.08162
-0.27	-483711	23.0262
-0.46	-568072	22.71449
1.36	-391383	22.09267
-0.30	-453516	22.95231
1.76	-315993	23.06759
-0.02	-484212	24.0837
0.75	-533146	24.06757
-0.38	-650942	24.62602
0.06	-659295	24.14573
0.03	-310275	23.85153
-0.31	-31809.5	23.88543
-0.32	-12436.4	23.51858
-0.12	-2271655	23.13836
0.18	-1090123	23.00838
-0.10	-835429	24.54788
-0.11	-512577	24.4461
-0.25	-474199	24.32474
-0.85	-1722300	24.04242
0.62	-202893	22.15063
-0.20	-77118	24.93716
0.08	-437778	24.72003
0.16	-335869	24.79608
0.04	-903815	24.94589
0.04	-866158	24.98845
0.28	-356919	21.84686
0.12	-352516	22.09513

-0.16	-408809	22.2045
0.06	-626267	22.0356
-0.17	-556483	22.09261
0.25	-558416	22.56739
0.67	-537706	22.79348
-0.23	-761940	23.30384
-0.21	-711609	23.04584
0.24	-722693	22.80634
0.05	-19995.2	23.37054
-0.71	-1605350	23.41804
-0.19	-2045956	22.17375
-0.07	-2560104	21.9657
-0.13	-2660390	21.88785
-0.03	-72414.7	23.81119
-0.34	-90113.7	23.77581
0.07	-89302.7	23.3554
0.20	-257413	23.42095
0.00	-1625450	23.60528



## LAMPIRAN 2 OUPUT SPSS

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Return Saham	-.0385	.22832	79
Economic Value	-643695.4991	545512.45348	79
Market Value	22.9662	1.69346	79

Correlations				
		Return Saham	Economic Value	Market Value
Pearson Correlation	Return Saham	1.000	.038	-.021
	Economic Value	.038	1.000	-.053
	Market Value	-.021	-.053	1.000
Sig. (1-tailed)	Return Saham	.	.370	.427
	Economic Value	.370	.	.321
	Market Value	.427	.321	.
N	Return Saham	79	79	79
	Economic Value	79	79	79
	Market Value	79	79	79

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Market Value, Economic Value <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Return Saham			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.042 <sup>a</sup>	.002	-.024	.23109	.002	.068	2	76	.934	2.157
a. Predictors: (Constant), Market Value, Economic Value										
b. Dependent Variable: Return Saham										

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	.068	.934 <sup>b</sup>
	Residual	4.059	76	.053		
	Total	4.066	78			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Market Value, Economic Value						

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.030			.356		.085	.932	-.679	.739	
	Economic Value	1.548	.000	.037	.321	.749	.000	.000	.038	.037	.037	.997	1.003

	Market Value	-.003	.015	-.019	-.166	.869	-.033	.028	-.021	-.019	-.019	.997	1.003
--	--------------	-------	------	-------	-------	------	-------	------	-------	-------	-------	------	-------

a. Dependent Variable: Return Saham

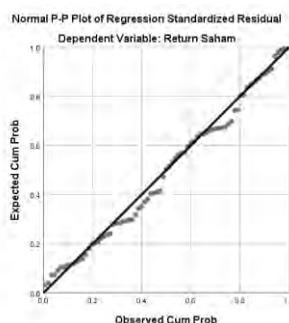
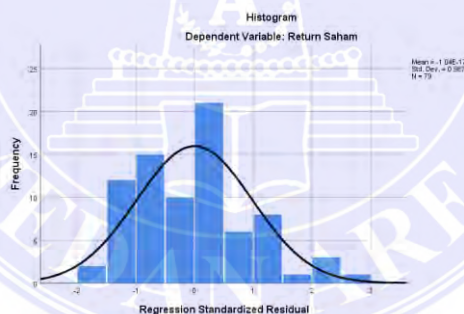
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Economic Value	Market Value
1	1	2.690	1.000	.00	.04	.00
	2	.307	2.959	.00	.96	.00
	3	.003	31.723	1.00	.00	1.00

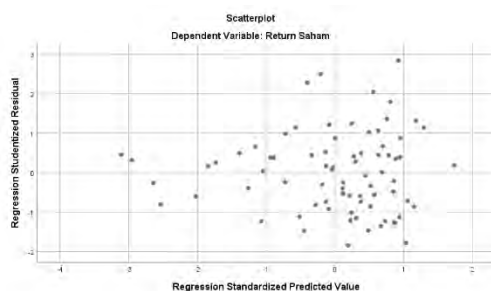
a. Dependent Variable: Return Saham

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0685	-.0218	-.0385	.00967	79
Std. Predicted Value	-3.108	1.730	.000	1.000	79
Standard Error of Predicted Value	.026	.089	.042	.015	79
Adjusted Predicted Value	-.0844	-.0049	-.0383	.01289	79
Residual	-.42334	.64959	.00000	.22811	79
Std. Residual	-1.832	2.811	.000	.987	79
Stud. Residual	-1.844	2.845	.000	1.002	79
Deleted Residual	-.42899	.66523	-.00015	.23525	79
Stud. Deleted Residual	-1.874	2.989	.003	1.017	79
Mahal. Distance	.017	10.488	1.975	2.458	79
Cook's Distance	.000	.069	.010	.015	79
Centered Leverage Value	.000	.134	.025	.032	79

a. Dependent Variable: Return Saham

## Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Predicted Value	
N		79	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0384810	
	Std. Deviation	.00966983	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	
	Positive	.095	
	Negative	-.142	
Test Statistic		.142	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.077 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.070
		Upper Bound	.084
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			



### LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Prof. Dr. J. Hoesly, No. 1 Medan Utara, Telp. (061) 7309030, 7309160, 7309310, 7309701, Fax. (061) 7309998  
Medan 45 - Jl. Sei Tuan No. 708/2, Sei Tuan No. 708 Medan, Telp. (061) 82255602, 8225994, Fax. (061) 3264333  
Email : 1999@unimedan.ac.id | unimedan.ac.id | akademik@unimedan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1642 /FEB. 1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : SELLY SHOFIANA PUTRI  
N.P.M : 188320321  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**"Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham ( Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 ) Periode 2016-2020**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 27 Juli 2022

Program Studi Manajemen  
Nindyia Yunita, S.Pd, M.Si